

**PENGARUH *AMENITIES* DAN *ANCILLARY* TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA BUKIT
AWAN SIKAPUK WONOSOBO**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Geby Sintia Rumfot

NIM : 216583

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Stara Satu/ S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH *AMENITIES* DAN *ANCILLARY* TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA BUKIT
AWAN SIKAPUK WONOSOBO**

Disusun Oleh:
Geby Sintia Rumfot
(216583)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *amenities* dan *ancillary* terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik *amenities* maupun *ancillary* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, baik secara parsial maupun simultan. *Amenities* memberikan pengaruh dominan dengan koefisien regresi sebesar 0,691, sementara *ancillary* sebesar 0,441. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,648 menunjukkan bahwa 64,8% variasi kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan fasilitas utama dan pendukung dalam meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan.

Kata kunci: *Amenities*, *Ancillary*, Kepuasan Wisatawan, Bukit Awan Sikapuk

***THE EFFECT OF AMENITIES AND ANCILLARIES ON
TOURIST SATISFACTION AT THE BUKIT AWAN SIKAPUK
TOURIST OBJECT, WONOSOBO***

Author

Geby Sintia Rumfot
(216583)

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of amenities and ancillary services on tourist satisfaction at the Bukit Awan Sikapuk tourist destination in Wonosobo. The research uses a descriptive quantitative method with a survey approach and multiple linear regression analysis. The results show that both amenities and ancillary services have a positive and significant effect on tourist satisfaction, both partially and simultaneously. Amenities have a dominant influence with a regression coefficient of 0.691, while ancillary services have a coefficient of 0.441. The adjusted R square value of 0.648 indicates that 64.8% of the variation in tourist satisfaction can be explained by the two variables. These findings emphasize the importance of managing both core and supporting facilities to enhance the overall tourist experience.

Keywords: Amenities, Ancillary Services, Tourist Satisfaction, Bukit Awan Sikapu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang berlimpah alam dan budaya Indonesia memiliki peluang yang sangat besar pada sektor pariwisata. Menurut Budiawan dan Harmono bahwa Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Sumber dari website resmi Kemenparekraf pada tanggal 15, September 2024 bahwanya Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi wisata yang bisa dikunjungi semua orang. Indonesia juga memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Indonesia memiliki keindahan bawah laut yang cukup menarik untuk kegiatan selam dan snorkeling. Indonesia memiliki banyak potensi dan peluang di dalam sektor pariwisata. Sektor pariwisata menjadi salah satu penyokong utama perekonomian bangsa dan mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu bidang yang ikut berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian, jumlah lapangan kerja, dan kemajuan suatu daerah adalah pariwisata. Berdasarkan UU RI NO. 10 Tahun 2009, mengatakan pariwisata adalah suatu aktivitas perjalanan yang didatangkan oleh penduduk setempat, pengusaha atau investor, pemerintah daerah, dan pemerintah setempat yang menyediakan berbagai bentuk layanan.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia. Sejak 1990-an, Sektor pariwisata Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang mengagumkan (Veronique & Soeprpto, 2024). Pariwisata merupakan industri yang dapat mengalami pertumbuhan pesat dan berpotensi sebagai salah satu sumber pendapatan lokal ataupun nasional. *World Tourism Organization* (UNWTO) mendefinisikan pariwisata pada tahun 2020 sebagai

aktivitas wisatawan yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di tempat-tempat di luar wilayah kebiasaannya untuk tidak lebih dari satu tahun secara beruntun untuk keperluan liburan, bisnis, dan tujuan lainnya. Dari penjelasan di atas, pariwisata dapat diartikan sebagai kegiatan yang diorganisir untuk mudik maupun berlibur dengan sejumlah fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, para investor, pemerintah pusat maupun daerah. Indonesia memiliki kekayaan pariwisata yang berbeda-beda di setiap daerah, salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi perkembangan pariwisata yang cukup tinggi adalah provinsi Jawa Tengah.

Provinsi Jawa Tengah terletak di tengah Pulau Jawa, di mana berbatasan dengan Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta dan Banten, dan Samudera Hindia di selatan. Dengan luas sekitar 32.800 km², Jawa Tengah ini adalah salah satu provinsi yang paling luas di Indonesia. Pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah adalah ciri geografisnya. Dua gunung aktif yang terkenal dan menarik adalah Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Provinsi ini juga di kenal dengan kekayaan budayanya, tradisi, dan objek wisata yang terdapat di provinsi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki beragam daya tarik wisata. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan pariwisata Provinsi Jawa Tengah, Jawa Tengah memiliki 1216 jenis daya tarik wisata yang terdiri dari 454 wisata alam, 172 wisata budaya, 414 wisata buatan, 71 wisata minat khusus, dan 105 wisata yang lainnya (Rohmawati et al., 2022) . Salah satu daerah yang termasuk ke dalam provinsi Jawa Tengah adalah Wonosobo.

Kabupaten Wonosobo terletak di pusat Pulau Jawa, dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah. Wonosobo dikenal karena cuacanya yang sejuk dan tanahnya yang subur, berada di ketinggian antara 1. 000 dan 2. 500 meter di atas level laut. Daerah ini berbatasan dengan Magelang di sisi barat, Temanggung di utara, Banjarnegara di

timur, dan Kebumen di selatan. Wonosobo memiliki pemandangan alam yang memukau, terdiri dari gunung, lembah, dan danau. Kabupaten ini menawarkan potensi wisata yang signifikan, dengan banyak tempat menarik yang dapat dijelajahi saat berkunjung ke Wonosobo. Selain itu, Wonosobo juga kaya akan budaya dan seni, salah satu acara terkenal di sini adalah Upacara Dieng Culture Festival, yang diadakan setiap tahun di Dataran Tinggi Dieng. Festival ini memamerkan berbagai pertunjukan seni, termasuk tarian, musik, dan ritual tradisional. Wonosobo juga dikenal karena kerajinan tangannya, khususnya anyaman bambu dan batik. Kabupaten ini terkenal akan keindahan alam yang dimilikinya, serta memiliki sejumlah objek wisata yang menarik bagi pengunjung, baik lokal maupun internasional. Salah satu tempat wisata yang cukup populer adalah Bukit Awan Sikapuk.

Bukit Awan Sikapuk merupakan salah satu tempat wisata alam yang tengah tumbuh di Wonosobo, Jawa Tengah. Terletak di Desa Parikesit, Kecamatan Kejajar, lokasi ini berada di daerah pegunungan. Seperti namanya, daya tarik utama Bukit Awan Sikapuk adalah pemandangan alam yang memperlihatkan lautan awan yang menutupi bukit dan desa di bawahnya, terutama saat fajar tiba. Keindahan alam yang ditawarkan menjadikan tempat ini populer di kalangan pengunjung, baik dari daerah setempat maupun dari luar. Dalam hal aksesibilitas, Bukit Awan Sikapuk dapat dijangkau dengan mudah. Para wisatawan bisa menggunakan sepeda motor, mobil, atau bahkan bus untuk mencapai lokasi. Terdapat pula tempat parkir yang cukup memadai. Jarak dari pusat Kota Wonosobo menuju Bukit Awan Sikapuk hanya sekitar 21 menit. Sedangkan, jika berangkat dari Kota Yogyakarta, waktu perjalanan adalah sekitar tiga jam. Dengan jarak dan kondisi jalan yang relatif baik, objek wisata ini memiliki potensi untuk berkembang lebih cepat. Namun, pengembangan

wisata tidak bisa hanya mengandalkan keindahan alam semata. Dua aspek penting yang seringkali dilupakan dalam pengelolaan destinasi adalah *amenities* dan *ancillary*. *Amenities* adalah segala bentuk fasilitas pendukung yang dibutuhkan oleh wisatawan saat berkunjung, seperti toilet umum, tempat makan, tempat parkir, serta tempat istirahat. Sedangkan *ancillary* mengacu pada dukungan kelembagaan, seperti keberadaan pengelola wisata, informasi yang jelas, keamanan di lokasi, hingga kerja sama antara masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan wisata.

Pada objek wisata Bukit Awan Sikapuk, kedua hal ini belum sepenuhnya optimal. Fasilitas umum masih terbatas—jumlah toilet dan area istirahat tidak mencukupi, tidak semua zona ramah bagi pengunjung, dan informasi wisata yang tersedia masih kurang. Di sisi lain, manajemen tempat ini belum berjalan dengan baik. Belum ada sistem promosi dan layanan informasi yang jelas, serta pengaturan keamanan dan kebersihan yang terorganisir. Keadaan ini tentunya berpengaruh pada kenyamanan para pengunjung, yang pada akhirnya akan berimbas pada tingkat kepuasan mereka.

Kepuasan para wisatawan merupakan faktor krusial dalam pengembangan tempat wisata. Rasa puas muncul dari perbandingan antara harapan pengunjung sebelum mereka berkunjung dan pengalaman yang mereka dapatkan setelahnya. Ketika harapan itu terpenuhi atau bahkan terlampaui, maka para wisatawan cenderung merasa puas, dan ada kemungkinan besar mereka akan kembali atau merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain. Karena alasan inilah, peneliti merasa penting untuk mengkaji secara khusus pengaruh *amenities* dan *ancillary* terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Awan Sikapuk. Selama ini, mayoritas penelitian cenderung menitikberatkan pada daya tarik wisata dan aksesibilitas, padahal keberadaan fasilitas dan dukungan kelembagaan juga

memainkan peran besar. Penelitian ini menawarkan perspektif berbeda dengan menyoroti dua variabel yang kerap dianggap pelengkap, padahal sebenarnya sangat menentukan pengalaman wisata.

Selain memberikan gambaran nyata tentang kondisi di lapangan, penelitian ini juga memiliki nilai kebaruan, yaitu fokus pada aspek *amenities* dan *ancillary* dalam konteks destinasi wisata alam berskala lokal. Ini sangat relevan dengan tren pascapandemi, di mana wisatawan mulai mencari ketenangan di alam terbuka, namun tetap membutuhkan kenyamanan dan keamanan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan praktis bagi pengelola wisata, masyarakat setempat, maupun pemerintah daerah dalam mengembangkan Bukit Awan Sikapuk menjadi destinasi wisata yang lebih baik dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menemukan beberapa rumusan masalah yang akan di analisis di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah *amenities* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo ?
- 1.2.2. Apakah *ancillary* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo ?
- 1.2.3. Apakah *amenities* dan *ancillary* berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adanya tujuan penelitian ini dilakukan yaitu :

- 1.3.1. Untuk mengetahui pengaruh *amenities* terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo.

1.3.2. Untuk mengetahui pengaruh *ancillary* terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo.

1.3.3. Untuk mengetahui pengaruh *amenities* dan *ancillary* terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoretis

1.4.1.1. Bagi Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan konsep dan teori pariwisata mengenai objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo, penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pariwisata selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat memberikan informasi bagi pembaca mengenai objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi penulis

1.4.2.1.1. Penulis berharap dapat menerapkan teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan.

1.4.2.1.2. Penulis dapat memperluas relasi dengan bekerja sama dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, pengelolaan destinasi wisata, dan pelaku industri pariwisata.

1.4.2.2. Bagi Masyarakat

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat mengenali aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kepuasan wisatawan di objek wisata serupa dan menghindari kesalahan dalam manajemen pariwisata. Masyarakat akan mendapatkan atau

memperoleh ilmu pengetahuan mengenai faktor yang dapat meningkatkan kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk terutama untuk masyarakat Wonosobo ini akan membantu mereka untuk memahami pentingnya memperhatikan kualitas *amenities* dan *ancillary* di objek wisata yang sedang di kelola oleh mereka.

Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengelola objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo terutama dalam pengelolaan dan pengembangan *amenities* dan *ancillary* pada objek wisata Bukit Awan Sikapuk.

1.4.2.3. Bagi lembaga pendidikan

1.4.2.3.1. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan dalam sektor pariwisata.

1.4.2.3.2. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan literatur penting di dalam perpustakaan STIPRAM Yogyakarta, agar menjadi referensi bagi mahasiswa lainya dalam pembuatan jurnal atau artikel lainya.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penulis artikel ilmiah ini terdapat 5 bab yang di mana masing-masing terdiri dari sub-sub pembahasan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Rumusan Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Manfaat Penelitian

1.5. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

2.1. Kajian Literatur

2.3. Kajian Teori

2.4. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4. Instrumen Penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

1.7. Teknis Analisis Data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.2. Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

5.2. Saran

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif terhadap masing-masing variabel, yakni *amenities*, *ancillary* dan kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo baik secara persial maupun simultan, berikut adalah kesimpulan yang didapat oleh peneliti

1. Kesimpulan dari penelitian ini mengenai dampak *amenities* terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo adalah sebagai berikut. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T hitung untuk variabel *Amenities* adalah 8,475 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *Amenities* memberikan pengaruh positif dan signifikan secara individual terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa *Amenities* secara keseluruhan mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengunjung. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Selain itu, hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa variabel *amenities* (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,691 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas *amenities* yang tersedia (seperti toilet, tempat makan, tempat istirahat, dan akomodasi) di objek wisata Bukit Awan Sikapuk, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengunjung. *Amenities* berperan dominan terhadap kepuasan pengunjung, dengan nilai beta standar sebesar 0,590.
2. Simpulan pertanyaan penelitian tentang bagaimana pengaruh *ancillary* terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil pengujian diketahui secara persial ditemukan bahwasanya di mana nilai T hitung sebesar 4,406 yang lebih besar dari T tabel (sekitar 1,98) maka

dapat disimpulkan bahwa secara persial *ancillary* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berdasarkan hasil uji t, variabel *ancillary* (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,441 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas pendukung seperti pusat informasi, pemandu wisata, sistem keamanan, dan layanan tambahan lainnya turut memengaruhi kepuasan wisatawan meskipun pengaruhnya tidak sebesar *amenities*.

3. Simpulan pertanyaan penelitian tentang bagaimana pengaruh *amenities* dan *ancillary* terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Bukit Awan Sikapuk Wonosobo adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil pengujian data nilai F hitung sebesar 102,073 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut berada jauh di bawah ambang batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang melibatkan *Amenities* dan *Ancillary* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh simultan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Selain itu dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square di mana sebesar 0,648 yang menandakan bahwa 64,8% variasi dalam kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh kombinasi *amenities* dan *ancillary*, sementara sisanya (35,2%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pelayanan petugas, cuaca, dan kondisi jalan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola destinasi wisata, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya:

1. Meningkatkan kegiatan promosi karena hal itu penting dalam meningkatkan jumlah pengunjung dan memperluas cakupan pasar. Saat ini, cara promosi Bukit Awan Sikapuk masih dilakukan dengan cara manual atau melalui akun media sosial pribadi pengunjung. Oleh karena itu, pengelola perlu mulai mengelola akun media sosial resmi seperti Instagram, TikTok, dan Facebook dengan pendekatan yang lebih profesional, menghadirkan konten yang berkualitas, termasuk video dari drone, reels interaktif, dan testimoni dari para wisatawan.
2. Meningkatkan keamanan karena sangat penting untuk memastikan kenyamanan para wisatawan. Penambahan petugas keamanan di lokasi-lokasi strategis sangat diperlukan, terutama pada pagi hari ketika banyak wisatawan berkumpul untuk menyaksikan matahari terbit. Penyediaan petunjuk arah yang jelas dan papan informasi mengenai keselamatan juga dapat memberikan bantuan yang signifikan, terutama untuk mereka yang berkunjung untuk pertama kalinya. Selain itu, area wisata harus dilengkapi dengan tanda-tanda evakuasi, jalur evakuasi darurat, dan lokasi kumpul yang bisa digunakan saat terjadi bencana alam seperti hujan deras atau tanah longsor. Penerangan di jalan, terutama di tempat parkir dan jalur akses utama, juga perlu ditingkatkan agar pengunjung merasa aman saat masuk dan keluar lokasi.
3. Memperhatikan kebersihan lingkungan di area wisata terutama area spot foto dimana lokasi ini adalah lokasi yang sangat ramai oleh para wisatawan, pengelola bisa menambah para petugas untuk selalu memantau kebersihan lokasi wisata dan membuat

jadwal secara berkala dalam menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sehingga wisatawan yang berkunjung akan semakin nyaman dan aktivitas wisata mereka tidak terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 180–194.
- Anisa, R. C., Dewandaru, B., & Pramana, A. C. (2024). *The Instagram Stimulus & e-WOM of Visiting Interest to Ecological based Café. Proceeding: Islamic University of Kalimantan*
- Astuti, S. F., & Daryono Soebagyo, M. E. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Defisit Anggaran Indonesia Tahun 1998-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Aryanto, W. S., Mahmud, M., & Purusa, N. A. (2024). Pengaruh Atraksi, *Amenities* dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Kencana, Kota Pekalongan. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 48-57.
- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Buditiawan, K., & Harmono. (2020). Strategi Pengembangan destinasi Kabupaten Jember. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 37–50.
- Bungin, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cooper, C., & Hall, C. M. (2020). *Dasar-dasar Pariwisata*. SAGE Publications.
- Dewandaru, B., Rahmadi, A. N., & Susilaningsih, N. (2020). Pengaruh attraction, accessibility, amenity, dan *ancillary* terhadap kepuasan wisatawan pada kawasan wisata Besuki Kediri. *IEEE Antennas and Propagation Magazine*, 56(5), 261–261
- Dawes, J. (2019). *The Use of Likert Scales in Social Research: An Analysis of Responses*. *Social Science Journal*, 56(1), 23-34.
- Damayanthi, K. M., & Susanti, L. E. (2023). Analisis Penerapan Excellent Service Front Office untuk Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(9), 2067–2072.
- Ginting, N. (2022, September). Analisa Teori Kepuasan Wisatawan terhadap Objek Wisata. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* (Vol. 5, No. 1, pp. 643-648).

- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamas Faza dan Fitri Ariantie (2019) *Analisis Permintaan Objek Wisata Hutan Tinjomoyo Kota Semarang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Hasanah, H. (2021). *Teknik-Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial*. *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Hermawan, H., & Pratiwi, S. (2023). Pengembangan Destinasi Wisata Berkelanjutan. *Jurnal Kepariwisata*, 7(1), 12-25
- Hadiwijoyo, S. S. (2020). *Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2020). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). New York: Pearson.
- Ismail, T., & Rohman, F. (2019). THE ROLE OF ATTRACTION, ACCESSIBILITY, AMENITIES, AND ANCILLARY ON VISITOR SATISFACTION AND VISITOR ATTITUDINAL LOYALTY OF GILIKETAPANG BEACH. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 149–165
- Kementerian dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (n.d.-a). *Anugerah Desa Wisata 2024*. Jadesta.
- Khotari, C.R., & Sitorus, H. (Ed.). (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan Kombinasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusdaryana, M. D., Koerniawaty, F. T., & Darsana, M. (2024). Pengaruh Motivasi Internal Dan External Terhadap Niat Berkunjung Kembali Dimediasi Oleh Kepuasan. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(3), 23-31.
- Mularsari, A. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Di Bidang Jasa Pelayanan Hotel Rooseno Plaza Jakarta Di Masa New Normal Era. *TurnJournal*, 2(1), 17-30
- Mulyana, A., & Er Meytha Gayatri, I. ayu M. (2022). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1)
- Noerkhalishah, N., Abbas, E. W., & Permatasari, M. A. (2020). The Utilization of Tourism Education Packages in Amanah Borneo Park as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 158-168
- NANDA, A. N. (2024). *PENGARUH AKSESIBILITAS, AMENITIES DAN ANSILARI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PADA DESTINASI WISATA*

BUKIT CENDANA DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM (Studi Pada Pengunjung Destinasi Bukit Cendana Pesawaran) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Noor, J. (2023). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugroho, A. D., & Putri, K. E. (2022). Analisis Pengembangan Pariwisata Digital. *Jurnal Teknologi Pariwisata*, 8(2), 45-62.
- Nuryani, N. (2019). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang Pada Remaja. *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 3(2), 37-46.
- Prabowo, A., & Setiawan, B. (2019). *Etika Penelitian: Panduan untuk Peneliti Pemula*. Penerbit Salemba Empat.
- Prameswari, I., & Fatimah, S. (2020). Amenities Kawasan Wisata Pantai Air Manis Tahun 2011-2018. *Jurnal Kronologi*, 2(4), 235-246.
- Permadi, L. A., Septiani, E., & Darwini, S. (2021). Potensi Pengembangan Wisata di Kota Mataram Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Wisatawan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 7(2), 207-220.
- Putri, L. A., & Sanawiri, B. (2022). Pengaruh Tourist Experience Terhadap Kepuasan dan Behavioral Intentions Wisatawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 92(1), 51-60.
- Parawansah, D. S., Tyawardani, V. M., Ramadanti, L. D., Solekah, D. A., & Pratiwi, R. (2022, August). PERAN KOMPONEN 5A PADA KEPUASAN PENGUNJUNG (STUDY EMPIRIS DESTINASI WISATA TAMAN BUNGA CELOSIA). In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen (SENAMA)*..
- Pratiwi, D. (2024). *ANALISIS CUSTOMER VALUE, PROMOSI DAN CUSTOMER EXPERIENCE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PERDANA XL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Rahman, et al. (2020). *Konsep dan Dinamika Kepuasan Wisatawan*. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*.
- Rohmawati, R., Partono, J., Astuti, T., Pranoto, W. S., & Rachmadi, M. F. (2022). Implementasi Layanan dan Pengelolaan Laboratorium Terpadu di

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Negeri (FEB PTN) se-Jawa Tengah dalam Upaya Meningkatkan Income Generating. *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 92-97.
- Rukajat, A. (2022). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A.A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Deepublish
- Sutrisno, A., & Wulandari, R. (2021). Analisis Komponen Pendukung Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 4(2), 78-92
- Suryabrata, S. (2020). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan *Amenities* Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–605.
- Siahaan, J. (2019). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung wisata di gundaling Berastagi. *Jurnal Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Wisata Di Gundaling Berastagi*, 4(1), 15
- Saway, W. V., Alvianna, S., Estikowati, E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, *Amenities* Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1-8.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Siyoto, S., & Sodik, M.A. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Konsep dan Penerapan*. Media Sahabat Cendekia.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, S., & Sodik, M.A. (2022). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing
- Susilo, B. (2020). *Uji Normalitas dalam Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Akademika
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Veronique, A. V., & Soeprapto, V. S. (2024). Studi Kasus Pengelolaan Destinasi Wisata dalam Analisis SWOT pada Desa Wisata Batulayang. *Ranah Research:*

- Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 1813-1821.
- Wisudawati, N., & Suprihatin, W. (2022). Manajemen Destinasi Pariwisata: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 15(2), 45-58
- Wibowo, M. S., Paninggiran, H. N., & Heptanti, U. (2023). Analisis Daya Tarik Wisata Dan Pengelolaan Destinasi Pantai Indah Kemangi Kabupaten Kendal. *Journal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 608-611.
- Wibowo, A.E. (2021). Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian. Gava Media.P.
- Wahyuzan, A. P., Purba, D. E., Azzahra, M. R., & Nasirwan, N. (2023). Implementasi E-Government dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Sistem Pemerintahan Modern: Kajian Literatur di Kota Medan. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 5(2).
- World Tourism Organization. (2023). *Tourism Satisfaction and Experience Management: A Comprehensive Approach*. United Nations World Tourism Organization Press.
- World Tourism Organization (UNWTO). (2020). *Definisi dan Konsep Pariwisata Global*. Madrid: UNWTO Publications.